PENTINGNYA "R E N D A H H A T I"

Allah menginginkan agar kita menguasai diri kita sendiri. Tetapi Ia tidak dapat menolong kita tanpa persetujuan dan kerjasama kita. Roh Ilahi bekerja melalui kuasa dan kesanggupan yang diberikan kepada manusia. Tentang diri kita sendiri, kita tidak sanggup untuk membawa maksud dan keinginan dan kecenderungan selaras dengan kemauan Allah; tetapi jika kita "mau untuk dijadikan rela" Juruselamat akan melaksanakannya untuk kita, "Kami mematahkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan setiap pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus." 2 Korintus 10:5 -----KR 407.2

Rendah hati kehendak Allah dari umatNya

Untuk melakukan pekerjaan-Nya, Kristus tidak memilih orang terpelajar atau yang fasih dari Sanhedrin orang Yahudi atau kuasa Roma. Mengabaikan guru-guru Yahudi yang membenarkan diri sendiri, ***Pekerja yang Agung itu memilih yang rendah hati****, orang yang tidak terpelajar untuk memasyhurkan kebenaran yang akan menggerakkan dunia ini.* ***Orang-orang ini Ia maksudkan untuk dilatih dan dididik sebagai pemimpin-pemimpin sidang-Nya.*** *Mereka sebaliknya harus mendidik orang-orang lain dan mengirim mereka dengan pekabaran Injil. Supaya mereka memperoleh kemajuan dalam pekerjaan Tuhan, mereka harus diberi kuasa Roh Suci. Bukannya dengan kuasa manusia atau dengan kebijaksanaan manusia Injil itu harus dimasyhurkan, tetapi dengan kuasa Allah.* **-----KR 15.1**

Allah menginginkan setiap orang jangan berharap kepada yang terbatas saja, mengurangi ketergantungan kepada manusia*. Pada kita ada para penasihat yang membuat pernyataan bahwa mereka tidak memiliki suatu pengetahuan atas anugerah Kristus dan tidak memahami kebenaran sebagaimana adanya di dalam Kristus. Orang yang bekerja sama dengan Allah tentulah memiliki pandangan rendah hati tentang diri mereka sendiri.* ***Mereka tidak sombong, tidak merasa cukup dan meninggikan diri. Mereka panjang***

sabar, ramah, penuh kemurahan serta membuahkan buah-buah yang baik. <u>Ambisi manusia dibelakangkan</u>. Kebenaran Kristus berada di depan mereka dan kemuliaan Tuhan menjadi upah mereka. .-------Nasihat kepada Pendeta dan Pelayan Injil sub judul "Organisasi Allah" hal. 205-208.

Roh dalam mana engkau mengadakan penyelidikan kitab suci itulah yang menentukan ciri-ciri penolong yang ada pada sisimu. Malaikat-malaikat dari dunia terang itu akan beserta dengan orang yang dengan rendah hati mencahari pimpinan Allah. ***Tetapi jikalau Kitab Suci dibuka dengan rasa kurang hormat, dan diiringi perasaan sudah cukup pintar dan hati dipenuhi dengan prasangka, maka setan berdiri disisimu lalu ia akan memutar-balikan perkataan Allah yang sederhana itu -----Testimonies to Minsters, hal 107, 108.***

<u>Hal-hal tidak rendah hati</u>

Janganlah berbicara begitu banyak mengenai diri sendiri, karena ini tidak menguatkan siapapun. Janganlah buat dirimu suatu pusat

Biarlah hatimu dilembutkan dan dilelehkan oleh pengaruh Ilahi dari Roh Allah. **Janganlah berbicara begitu banyak mengenai dirimu sendiri, karena ini tidak menguatkan siapapun. Janganlah buat dirimu suatu pusat** dan bayangkanlah bahwa engkau harus senantiasa menjaga dirimu dan menuntun orang lain untuk memperhatikan engkau. **Alihkanlah pikiranmu dari dirimu sendiri kesaluran yang lebih sehat. Bicarakanlah mengenai Yesus, dan tinggalkanlah dirimu sendiri; biarlah dirimu tenggelam dalam Kristus,** dan biarlah ini menjadi bahasa hatimu; "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" (Galatia 2:20). Yesus akan menjadi penolong yang senantiasa hadir pada setiap waktu diperlukan. Ia tidak akan membiarkanmu berperang sendirian melawan kuasa-kuasa kegelapan. Oh, tidak; Ia telah menjadi penolong yang mampu menyelamatkan sampai sesempurnanya.-----**2T 320, 321 (1869).**

Menyenangkan dan memuaskan diri sendiri mempermalukan Tuhan.

Bahaya akhir zaman telah datang ke atas kita. **Mereka yang hidup untuk menyenangkan dan memuaskan diri sendiri mempermalukan Tuhan. Tuhan tidak dapat bekerja melalui orang-orang seperti ini, karena mereka akan salah menggambarkan Dia dihadapan orang-orang yang tidak mengerti kebenaran.** ….Allah dapat melihat bahwa engkau mengembangkan kebanggaan diri. Ia dapat melihat bahwa adalah perlu untuk menghentikan dari padamu berkat-berkat yang gantinya dikembangkan, engkau telah gunakan untuk memuaskan kebanggaan dirimu sendiri.----**MS 24, 1904. (1SM 87)**

Menyayangi dan mengasihani diri sendiri

Kita perlu waspada terhadap rasa kasihan pada diri sendiri. jangan pernah menurutkan perasaan bahwa engkau tidak dihargai sebagaimana yang seharusnya, bahwa usaha-usahamu tidak dihargai, bahwa pekerjaanmu terlalu sukar. Biarlah ingatan terhadap apa yang telah ditanggung Kristus demi kita mendiamkan setiap pemikiran keluhan. Kita diperlukan lebih baik daripada Tuhan kita."Masakan engkau mencari hal-hal yang besar bagimu sendiri? janganlah mencarinya! (Yeremia 45:5) **---MH 476 (1905)**

Cinta dirilah yang merusak kedamaian kita. Bila diri masih hidup, kita terus siaga melindunginya dari pelecehan dan penghinaan; tapi bila ego kita telah mati, dan hidup kita tersembunyi dengan Kristus dalam Allah, hati tak lagi terusik bila ditolak dan diremehkan orang. Kita akan tuli terhadap celaan dan buta terhadap caci-maki atau hinaan. "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan." 1 Korintus 13"4-8. **------KAB 26.1**

<u>Contoh-contoh</u>

1. Daud

a. Memperoleh teguran dari Abigail

Catatan :
Daud bersama pasukannya dalam pelariannya menghindari raja Saul datang ke tempat Nabal (suami Abigail) bekerja memotong bulu dombanya, namun ketika meminta upah tidak dihargai oleh Nabal, sehingga Daud murka

Suatu kehidupan Kristen yang berserah senantiasa memancarkan terang dan penghiburan, serta damai. Itu ditandai oleh kesucian, kebijaksanaan, kesederhanaan dan kegunaan. Itu dikendalikan oleh kasih yang tidak mementingkan diri itu, yang dapat menyucikan pengaruh. Itu dipenuhi oleh Kristus, dan meninggalkan suatu bekas yang terang ke mana saja pemiliknya, pergi. **Abigail adalah seorang penegur dan penasihat yang bijaksana. Amarah Daud hilang di bawah kuasa pengaruh dan pertimbangannya. Ia telah diyakinkan bahwa ia telah mengambil jalan yang tidak bijaksana, dan telah kehilangan kendali atas rohnya sendiri. -------PB2 278.2**

Dengan rendah hati ia menerima teguran itu, sesuai dengan kata-katanya, "Baiklah aku dipalu oleh orang yang benar, maka ia itu menjadi kebajikan bagiku; Baiklah aku ditegur olehnya, maka ia itu seperti minyak pada kepalaku." Mazmur 141:5. Ia mengucapkan terima kasih dan berkat oleh sebab ia telah menasihatinya dengan penuh kebenaran. Banyak orang apabila ditegur, merasa bahwa adalah terpuji jika mereka menerima teguran itu tanpa menjadi tiada kesabaran; **tetapi betapa sedikitnya orang yang menerima teguran dengan rasa syukur dan mengucapkan berkat bagi mereka yang berusaha menyelamatkannya dari jalan yang jahat. --------PB2 278.3**

b. Ketika ada kesempatan untuk membunuh Saul

Dengan diselubungi oleh bayangan yang pekat bukit-bukit itu, Daud dan para pengawalnya memasuki perkemahan musuh. Sementara mereka sedang berusaha untuk memastikan jumlah yang tepat daripada musuh mereka, **mereka mendapati Saul sedang tertidur**, tombaknya tertancap di tanah, dan sebuah buyung air terletak dekat kepalanya. Di sampingnya terbaring Abner, pemimpin bala tentaranya, dan di sekeliling mereka terdapat tentara-tentara, yang sedang tertidur dengan lelapnya. Abisai mengangkat tombaknya, dan berkata kepada Daud, "**Pada hari ini juga seteru tuan sudah diserahkan Allah kepada tangan tuan, biarkanlah hamba menikam dia dengan pendahan ini sampai tercucuk ia kepada bumi dengan sekali tikam juga, maka tidak usah hamba perbuat pada kedua kalinya."** Ia menunggu ijin; tetapi terdengar oleh telinganya bisikan berkata, "**Jangan engkau membinasakan dia karena siapa gerangan sudah mendatangkan tangannya kepada orang yang telah disiram bagi Tuhan, serta tinggal suci juga daripada salah?** .... Demi Tuhan yang hidup, jangan begitu, melainkan dipalu Tuhan juga akan dia kelak, atau ajalnya akan sampai kelak sehingga matilah ia, atau ia akan pergi perang dan mati begitu. Dijauhkan Tuhan kiranya aku daripada mendatangkan tanganku kepada orang, yang sudah disiram bagi Tuhan; maka sekarang ambillah akan pendahan yang pada sebelah kepalanya dan akan kuja ini, lalu hendaklah kita pergi. Maka diambil Daud akan pendahan dan kuja itu dari sebelah kepala Saul, lalu pergilah keduanya, maka seorangpun tiada yang melihatnya atau yang mengetahuinya, dan seorangpun tiada yang jaga, maka tertidurlah sekaliannya, karena tidur yang lelap daripada pihak Tuhan sudah berlaku atas mereka itu sekalian." Betapa mudahnya bagi Tuhan untuk melemahkan orang yang paling kuat, melenyapkan hikmat dari orang yang paling bijaksana, dan meniadakan keahlian dari orang yang paling teliti sekalipun! **----------PB2 279.3**

c. Ketika mendapatkan teguran dari nabi Natan

Nabi Natan telah diperintahkan untuk menyampaikan satu teguran kepada Daud. Teguran itu merupakan satu kabar yang sifatnya keras. Teguran seperti itu hanya dapat diberikan kepada sedikit saja dari antara raja-raja tetapi itupun dengan upah kematian kepada orang yang mengadakan teguran itu. Natan menyampaikan hukuman ilahi dengan beraninya, tetapi dengan disertai hikmat yang berasal dari sorga sehingga bisa memperoleh simpati dari raja, untuk membangkitkan hati nuraninya, dan untuk mengeluarkan dari dalam bibirnya sendiri hukuman mati terhadap dirinya. Sambil menyatakan bahwa Daud adalah seorang pembela hak-hak rakyatnya yang sudah diangkat oleh ilahi, nabi itu telah menuturkan satu cerita tentang tindakan yang salah dan menekan yang perlu untuk diperbaiki. **------PB2 332.2**

Teguran nabi itu menjamah hati Daud, hati nuraninya dibangkitkan; kesalahannya nampak dalam segala kekejiannya. Jiwanya tertunduk dalam pertobatan kepada Allah. Dengan bibir yang gemetar ia berkata, "Bahwa aku sudah berdosa kepada Tuhan." Segala kesalahan yang diperbuat kepada orang lain telah terpantul kembali dari yang disakiti kepada Allah. Daud telah melakukan dosa yang keji, baik terhadap Uria dan juga Batsyeba, dan ia benar-benar merasakannya. Tetapi jauh lebih besar daripada itu adalah dosanya terhadap Allah.------ PB2 333.3

Sekalipun tidak akan didapati seorang di dalam Israel untuk melaksanakan hukuman mati kepada orang yang sudah dilantik bagi Tuhan, Daud gemetar, karena jangan-jangan, dalam keadaan yang bersalah dan tidak diampuni, ia akan dibunuh oleh hukuman Allah yang segera. Tetapi satu kabar telah dikirimkan kepadanya oleh nabi, "Bahwa Tuhan juga sudah mengangkat dosa itu daripada tuanku, supaya jangan tuanku mati dibunuh." Namun demikian keadilan harus dipertahankan. Hukuman mati itu dipindahkan dari diri Daud kepada anak yang telah diperolehnya dalam dosa. Dengan demikian raja diberi **kesempatan**

untuk bertobat; sementara kepadanya penderitaan dan kematian anak itu, sebagai sebahagian daripada hukumannya itu, adalah lebih getir daripada kematiannya sendiri. Nabi itu berkata, "Sebab tuanku sudah menyebabkan segala seteru tuanku itu menghujat sangat, tak dapat tiada putera tuanku yang baharu jadi bagi tuanku, itu akan mati kelak." **-------PB2 334.1**

2. Musa

Tuduhan-tuduhan mereka itu ditanggung oleh Musa tanpa persungutan sedikitpun. Ini adalah pengalaman yang diperolehnya selama tahun-tahun yang penuh kesukaran di Midian—roh kerendahan hati dan panjang sabar telah dikembangkan di tempat ini—yang telah mempersiapkan Musa untuk menghadapi dengan sabar sikap tidak percaya dan persungutan daripada orang banyak itu, dan kesombongan serta iri-hati daripada mereka yang seharusnya menjadi penolong yang tetap baginya. Musa "adalah seorang yang amat lemah lembut perangainya, terlebih lembut ia daripada segala orang yang di atas bumi," dan inilah yang menyebabkan mengapa telah dikaruniai dengan hikmat dan pimpinan ilahi lebih daripada semua orang yang lainnya. Kata Alkitab, "Bahwa Ia memimpin orang yang rendah hatinya kepada yang benar dan diajarkannya jalannya akan orang yang lemah-lembut hatinya." **Orang yang lemah-lembut dipimpin oleh Tuhan oleh karena mereka bisa diajar, mau untuk diberi petunjuk. Mereka mempunyai satu keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Janji Juruselamat adalah, "Jikalau barang seorang suka melakukan kehendak Bapa, ia akan mengerti pengajaran ini**. Yohanes 7:17. Dan melalui rasul Yakub, Ia berkata, "Jikalau ada orang di antara kamu yang kurang bijak, hendaklah ia memohonkan kepada Allah, yang mengaruniakan dengan murahnya kepada tiap-tiap orang dengan tiada membangkit-bangkitkan, niscaya dikaruniakannya kelak kepadanya**." Tetapi janjiNya ini hanyalah bagi mereka yang mau mengikut Tuhan dengan segenap hatinya. Allah tidak memaksa kemauan seorangpun; oleh sebab itu Ia tidak dapat memimpin mereka yang terlalu sombong untuk diajar, yang cenderung untuk mengikuti jalannya sendiri. Tentang orang yang pikirannya bercabang—ia berusaha mengikuti kemauannya sendiri, sementara mengaku sedang melakukan kehendak Allah—telah tertulis, "Maka orang yang semacam itu janganlah menyangka, bahwa ia akan beroleh barang apapun daripada Tuhan."----PB1 403.2**

3. Gideon

Pemimpin yang telah dipilih Allah untuk menghancurkan bangsa Midian (Gideon), tidaklah menempati satu kedudukan yang penting di antara orang Israel. Ia bukanlah seorang penghulu, atau imam, atau seorang Lewi. **Ia merasa dirinya yang terkecil dari antara keluarga bapanya**. **Tetapi Allah melihat di dalam dirinya seorang yang berani dan jujur. Ia tidak berharap kepada dirinya sendiri, dan ia mau mengikuti pimpinan Tuhan. Tuhan tidak selalu memilih, untuk pekerjaanNya, orang-orang yang mempunyai talenta yang besar; tetapi Ia memilih mereka yang dapat digunakanNya dengan sebaik-baiknya. "Maka rendah hati itu dahulu daripada hormat."** Amsal 15:33. **Tuhan dapat bekerja dengan berhasil melalui orang-orang yang paling peka terhadap kekurangan diri mereka sendiri, dan yang akan bergantung kepadaNya sebagai pemimpinnya dan sumber tenaganya**. Ia akan menjadikan mereka kuat oleh menggabungkan kelemahan mereka dengan kuasaNya, serta bijaksana oleh menggabungkan kebodohan mereka dengan hikmatNya. **-------PB2 152.3**

Jikalau mereka mau memupuk kerendahan hati yang sejati, Tuhan akan dapat berbuat lebih banyak lagi bagi umatNya; tetapi hanya sedikit dari antara mereka yang diberi kepercayaan untuk memikul suatu tanggung jawab yang besar atau sukses tanpa menjadi bersikap percaya kepada diri sendiri, dan melupakan ketergantungan mereka kepada Allah. Inilah sebabnya mengapa, di

dalam memilih alat-alat bagi pekerjaanNya, **Tuhan melewati mereka yang dianggap oleh dunia sebagai orang-orang besar, bertalenta dan cerdas. Mereka sering menjadi sombong dan merasa diri cukup. Mereka merasa sanggup bekerja tanpa nasihat dari Tuhan. -------PB2 153.1**

4. Mereka yang memperoleh kesempatan berkenalan dengan kebenaran tentang WAKTU zaman William Miller

Pada waktu panggilan, "Mempelai datang! Songsonglah Dia!" yang menunggu "bangun semuanya, lalu membereskan pelita mereka." **Mereka mempelajari firmari Allah dengan perhatian yang sungguh-sungguh yang sebelumnya belum diketahui.** Malaikat-malaikat dikirimkan dari surga untuk membangunkan **mereka yang tawar hati**, dan menyediakan mereka untuk menerima pekabaran itu. **Pekerjaan itu tidak bergantung kepada kebijaksanaan dan pengetahuan manusia, tetapi kepada kuasa Allah. Bukanlah orang yang paling berbakat, <u>tetapi orang yang paling rendah hati dan yang paling berserah yang pertama sekali mendengar dan menuruti panggilan itu</u>**. Para petani meninggalkan tanamannya di ladang, ahli mekanik meletakkan peralatan mereka, dan dengan air mata dan sukacita mereka pergi keluar memberitakan amaran itu. **<u>Mereka yang dulunya memimpin pekerjaan ini adalah di antara orang yang terakhir yang bergabung dengan pergerakan ini.</u>** Pada umumnya gereja-gereja menutup pintu kepada pekabaran ini, dan sekelompok besar yang menerima pekabaran itu menarik diri dari persekutuan. Dengan pertolongan Allah, penyiaran ini bersatu dengan pekabaran malaikat yang kedua, dan memberikan kuasa kepada pekerjaan itu**.------KA 420.1**

5. Paulus dan pekerja-pekerja pengikutnya

a. Contoh dari <u>pribadi Paulus</u> yang rela berkorban merendahkan hati dan siap bekerja pada keadaan yang rendah maupun tinggi

Orang-orang muda yang rindu untuk menggunakan pemberian mereka dalam pekerjaan pelayanan, akan mendapati suatu pengalaman yang berguna dalam teladan Paulus di Tesalonika, Korintus, Efesus, dan tempat-tempat yang lain. Meskipun seorang pembicara yang fasih, dan dipilih oleh Allah untuk melakukan pekerjaan yang istimewa, ia tidak pernah lebih daripada pekerja, dan ia tidak pernah lelah dalam mengorbankan pekerjaan yang dikasihinya. **"Sampai pada saat ini," ia menulis kepada orang-orang Korintus, "kami lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara, kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar; kalau kami difitnah kami tetap menjawab dengan ramah; kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu, sampai pada saat ini." 1 Korintus 4:11, 12. -----KR 298.2**

Seorang dari guru manusia yang terbesar, Paulus dengan gembira melaksanakan kewajiban yang terendah maupun yang paling tinggi. Bila dalam pelayanannya untuk Tuhan keadaan-keadaan nampaknya memerlukan dia, ia rela bekerja dengan tangannya. Namun demikian, ia pernah menguasai dirinya sendiri sedia untuk mengesampingkan pekerjaan duniawinya, supaya menemui pertentangan musuh-musuh Injil, atau memperbaiki kesempatan yang istimewa untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada Yesus. **Semangat dan kerajinannya adalah suatu tempelakan pada kemalasan dan keinginan yang remeh. -----KR 298.3**

Paulus memberikan suatu teladan melawan perasaan, kemudian memperoleh pengaruh dalam sidang, supaya Injil dapat dimasyhurkan dengan berhasil oleh mereka yang sudah dibebaskan sepenuhnya dari keperluan kerja keras badani. Ia melukiskan dalam cara yang praktis apa yang dapat dilakukan oleh orang-orang awam yang berserah di banyak tempat di mana orang-orang tidak berkenalan dengan kebenaran Injil. Jalannya mengilhamkan banyak pekerja yang rendah hati untuk melakukan apa yang mereka dapat untuk memajukan pekerjaan Allah, sementara pada waktu yang sama mereka menyokong diri sendiri dalam pekerjaan sehari-hari. Akwila dan Priskila tidak dipanggil untuk memberikan segenap waktu mereka kepada pelayanan Injil, tetapi pekerja-pekerja yang rendah ini dipergunakan oleh Allah untuk menunjukkan kepada Apolos jalan kebenaran dengan lebih sempura. **Tuhan mempergunakan alat yang bermacam-macam untuk melaksanakan maksud-Nya, dan sementara beberapa orang dengan talenta yang istimewa dipilih untuk mengabdikan segala tenaga mereka kepada pekerjaan mengajar dan mengkhotbahkan Injil, banyak orang-orang yang lain, ke atas siapa tangan manusia tidak pernah diletakkan dalam pengurapan, dipanggil melakukan bagian yang terpenting dalam menarik jiwa. -----KR 298.4**

Seorang hamba Allah yang mengorbankan diri yang bekerja dengan tidak kenal lelah dalam perkataan dan doktrin, memikul suatu beban yang berat di hatinya. Ia tidak mengukur pekerjaannya menurut jam. Upahnya tidak mempengaruhi dia dalam pekerjaan, pula ia tidak berbalik dari kewajibannya sebab keadaan yang tidak menyenangkan. Dari surga ia menerima perintahnya, dan dari surga ia memandang untuk upahnya bila pekerjaan yang dipercayakan kepadanya telah dilakukan. **-----KR 299.2**

Adalah maksud Allah bahwa pekerja-pekerja seperti itu akan dibebaskan dari kecemasan yang tidak perlu, supaya mereka boleh mempunyai kesempatan yang sempurna untuk mentaati perintah Paulus kepada Timotius, "Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang," 1 Timotius 4:15. Meskipun mereka harus berhati-hati dalam menggunakan dengan secukupnya menjaga tenaga pikiran dan tubuh dalam keadaan yang kuat, namun **<u>bukanlah rencana Allah bahwa mereka harus dipaksa menggunakan sebagian besar daripada waktu mereka untuk pekerjaan duniawi</u>. -----KR 299.3**

b. <u>Pekerja pengikut Paulus</u> yang rela untuk menggunakan dan digunakan bagi Injil tidak bebas dari pencobaan--- kekurangan keuangan untuk mereka dan keluarga

Pekerja-pekerja yang setia ini, meskipun rela untuk menggunakan dan digunakan bagi Injil, tidak bebas dari pencobaan. Bila dihalangi dan dibebani dengan kecemasan sebab suatu kegagalan di pihak sidang untuk memberikan kepada mereka tunjangan keuangan yang layak, beberapa orang diserang dengan ganasnya oleh penggoda itu. Bila mereka melihat pekerjaan mereka dihargai dengan **sangat remehnya, mereka menjadi sedih**. **Benar mereka memandang kepada waktu pehakiman untuk pahala mereka yang adil, dan hal ini memberanikan mereka; tetapi dalam pada itu keluarga mereka harus mempunyai makanan dan pakaian.** Jika mereka dapat merasa bahwa mereka dibebaskan dari perintah Ilahi mereka akan rela bekerja dengan tangannya. Tetapi mereka menyadari bahwa waktu mereka kepunyaan Allah, meskipun pandangan yang singkat dari mereka yang harus menyediakan bagi mereka dana yang cukup. Mereka bangkit atas pencobaan untuk masuk ke dalam pencarian oleh mana dapat dengan segera menempatkan diri sendiri melebihi jangkauan kekurangan, dan mereka meneruskan untuk bekerja bagi kemajuan pekerjaan yang lebih mahal kepada mereka daripada diri sendiri. **Tetapi supaya melakukan hal ini, mereka boleh dipaksa untuk mengikuti teladan Paulus dan sibuk untuk sementara waktu dalam pekerjaan jasmani sementara meneruskan menjalankan pekerjaan kependetaan mereka.** Hal ini

mereka lakukan untuk memajukan bukan saja minat mereka sendiri, melainkan minat pekerjaan Allah di dunia ini. **------KR 300.1**

Dalam melakukan pekerjaan-Nya Tuhan tidak selamanya menjadikan segala sesuatu nyata di hadapan hamba-hamba-Nya. Ia kadang-kadang mencoba kepercayaan umat-Nya yang membawa keadaan-keadaan yang memaksa mereka maju di dalam iman. Sering Ia membawa mereka ke dalam tempat yang sukar, dan meminta kepada mereka untuk maju bila nampaknya kaki mereka menjamah air sungai Yordan. Adalah pada waktu seperti ini, bila doa hamba-hamba-Nya naik kepada-Nya dalam iman yang sungguh-sungguh, Allah membuka jalan di hadapan mereka dan membawa mereka keluar ke suatu tempat yang besar. . **------KR 301.1**

Bila pesuruh-pesuruh Allah mengenal tanggung jawab-tanggung jawab mereka terhadap bagian-bagian yang berkekurangan dari kebun anggur Tuhan, dan dalam roh Pekerja yang Agung bekerja dengan tidak kenal jerih lelah untuk pertobatan jiwa-jiwa, malaikat-malaikat Allah akan menyediakan jalan bagi mereka, dan alat-alat yang perlu untuk menjalankan pekerjaan akan disediakan. Mereka yang diterangi akan memberikan dengan limpah untuk menyokong pekerjaan yang dilakukan demi kepentingan mereka. Mereka yang menyambut dengan leluasa kepada setiap panggilan untuk menolong, dan Roh Allah akan menguasai hati mereka untuk menolong pekerjaan Allah bukan saja di ladang-ladang di dalam negeri, tetapi di daerah-daerah seberang. Dengan demikian kekuatan akan datang kepada kemajuan pekerjaan di tempat-tempat lain, dan pekerjaan Tuhan akan maju dalam cara yang ditentukan-Nya sendiri. **------KR 301.2**

Pengorbanan - menerima salah satu yang terkecil dari umat Allah

Allah sedang memanggil orang-orang yang rela meninggalkan ladang mereka, perusahaan mereka, kalau perlu keluarga mereka, untuk menjadi misionaris bagi-Nya. Dan panggilan itu akan disambut. Pada waktu dulu ada orang yang digerakkan oleh kasih Kristus telah meninggalkan kesenangan rumah dan sanak saudara, bahkan istri dan anak-anak, untuk pergi ke negeri-negeri asing bagi orang-orang yang hilang, di antara penyembah-penyembah berhala dan orang-orang biadab, guna memasyhurkan kabar kemurahan. *Banyak orang dalam usaha ini telah kehilangan hidup mereka, tetapi orang-orang telah didorong untuk menjalankan pekerjaan itu. Dengan demikian langkah demi langkah pekerjaan Kristus terus maju, dan benih yang ditaburkan dalam kesusahan telah menghasilkan tuaian yang berlimpah. Pengetahuan tentang Allah telah meluas ke mana-mana dan panji salib itu telah ditegakkan di negeri-negeri kafir.* **-----KR 311.3**

*Allah sendiri tak dapat memerintah atas orang yang sombong, orang yang mementingkan diri sendiri, dan orang yang merasa kecukupan sendiri. Tetapi terhadap umatNya, bahkan hanya anak-anak dan orang-orang perempuan dapat memerintah atas mereka itu.....**Ia menegaskan, bahwa umatNya yang sesungguhnya adalah mampu menerima perintah-perintah sekalipun itu dari wanita-wanita dan anak-anak.***

***Umat Allah menerima perintah-perintah dari setiap orang yang ditunjuk Allah, sebab mereka berjalan di dalam terang Tuhan, bukan di dalam percikan cahaya orang-orang** ……(sebagaimana dalam penjelasan VTH dalam Yesaya 2:11—banyak dari mereka sedang mengikuti percikan cahaya*

dari manusia, mengikuti intepretasi-interpretasi Alkitab yang tidak diilhami, yaitu hasil penyelidikan orang-orang yang mengolok-olok terhadap hasil pendapat Ilham).
Yesaya 3:15:
"Apa sebabnya, maka kamu sudah memijak-mijak umatKu, dan menendang muka orang yang miskin itu? Demikianlah firman Hua, Tuhan Serwa Sekalian Alam".

Betapa mengerikan tuduhan itu terhadap mereka yang mengambil keuntungan dari orang-orang miskin. Adalah sangat jelek, bahwa saudara-saudara kita telah jatuh sedemikian dalamnya. Dan bahkan jauh lebih jelek lagi adalah bahwa mereka sama sekali tidak menaruh perhatian terhadap amaran-amaran kiriman Sorga……..dan kiranya kita boleh menyadari, bahwa ***untuk menerima salah satu yang terkecil dari umat Allah, adalah sama dengan menerima Allah sendiri.*** *Betapa bersyukur kita seharusnya bagi kesempatan yang besar ini.*-----**Amaran Sekarang jld 1 no. 5**